

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama Rahmat Yusri, BP 2111.051, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, berjudul, **”Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pada Pembinaan Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Agam”**.

Adapun motivasi penulis melakukan penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya SOP dalam Pembinaan Keagamaan di MTsN 7 Agam yang bertujuan untuk membina Iman dan Taqwa dan membentuk karakter, akhlaq, dan disiplin karena dilakukan pada waktu tertentu secara kontinu sehingga diharapkan siswa bisa bersikap istiqamah dalam beribadah. Selain itu kegiatan keagamaan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kondisi belajar siswa agar lebih semangat dalam belajar pasca ibadah. SOP bisa berjalan secara sistematis dan kontiniu sehingga banyak sekolah yang melakukan studi banding ke MTsN 7 Agam. Oleh sebab itu perlu dikaji lebih lanjut pelaksanaan SOP tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan melihat pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pada Pembinaan Keagamaan serta cara menyusun, menerapkan serta tindak lanjut sehingga bisa berjalan dengan baik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Pengumpulan data penulis lakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dan informan penelitian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Kepala sekolah MTsN 7 Agam. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah guru MTsN 7 Agam. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) pembinaan keagamaan di MTs N 7 Agam yang dilaksanakan berupa program-program unggulan seperti shalat dhuha, hafalan Qur'an, sedekah dan Shalat berjamaah. Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur dimulai dari tahapan sosialisasi pada setiap kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan penempelan SOP pada tempat-tempat yang mudah dilihat. Meskipun sudah ada panduan, tetap saja dibutuhkan pemantauan dari para guru yang bertugas dan Pengurus Organisasi Siswa Madrasah (OSIM) yang berhubungan dengan siswa. Evaluasi Pelaksanaan SOP berpatokan pada bukti fisik berupa absen sehingga bisa dinilai apakah SOP sudah berjalan ataupun tidak.